

**BAB 1****PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Pendidikan secara umum merupakan proses pengembangan diri dalam suatu kehidupan, pendidikan merupakan aset terpenting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan anak pertama kali diajarkan dalam lingkungan keluarga seperti pelajaran akhlak, moral, budi pekerti, dan sopan santun. Margaret A. Nash, seorang pakar pendidikan yang menerbitkan buku "*Early Years Study*", menyimpulkan bahwa anak-anak yang menerima pendidikan usia dini akan memiliki dampak yang cukup besar terhadap kualitas SDM di masa depan. Pasti akan mendapat pendidikan yang berkualitas baik untuk anak usia dini, sampai menjadikan pribadi yang berkualitas baik di masa depan<sup>1</sup>. Pendidikan anak usia dini adalah salah satu pembinaan kepada anak sejak lahir sampai anak sudah mencapai umur enam tahun, ditunjukkan untuk upaya membantu perkembangan dan pertumbuhan melalui pemberian rangsangan pendidikan berupa jasmani dan rohani. Agar anak siap saat memasuki pendidikan lebih lanjut berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2003<sup>2</sup>.

Depdikbud menyatakan bahwa pengertian Taman Kanak-Kanak adalah suatu lembaga pendidikan formal yang pertama setelah pendidikan dalam keluarga dan pendidikan yang menjembatani antara keluarga dengan masyarakat yang lebih luas<sup>3</sup>. Pengertian Taman Kanak-Kanak adalah suatu pendidikan paling awal bagi anak usia 4-6 tahun sebelum memasuki pendidikan dasar, anak-anak di tingkat ini masih berada dalam perkembangan otak untuk memulai berpikir kreatif, berimajinasi, melatih spiritual, serta senang beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Metode pembelajaran yang digunakan pada Taman Kanak-Kanak adalah bercerita, bermain, bersosialisasi, berwisata, dan bereksperimen.

Seorang interior desainer tidak hanya memberikan suasana interior yang baik saja, namun juga mampu memberikan kenyamanan yang didasari dengan konsep desain itu sendiri, tidak hanya terkait dengan pemilihan material yang baik dan kemewahan saja, tapi juga terkait dengan bagaimana implementasi dari desain itu sendiri terhadap manusianya. Hal ini sesuai dengan ajaran islam yang di mana dalam agama Islam sendiri berinteraksi dengan sang pencipta dan dengan sesama manusia yang dalam tatanan hidup agama islam sendiri mengenal istilah *Habluminallah* dan *Habluminannas*, salah satunya seperti pada pendidikan Preschool & Kindegarten Islamic

---

<sup>1</sup>Margaret A. Nash, *Early Years Study* (California University of California, 1997).

<sup>2</sup>Depdiknas UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>3</sup>Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang *Standar Nasional PAUD*.

Village, di mana hal tersebut merupakan acuan pendidikan dasar untuk anak usia dini. Tujuannya adalah dapat menjadi orang yang baik dan berguna bagi kehidupannya di masa yang akan datang.<sup>4</sup>

Desain Interior seharusnya perlu mendukung anak dalam mengeksplorasi dan membantu perkembangan dalam berkeaktivitas. Sarana dan prasarana pada Taman Kanak-Kanak saat ini kurang memperhatikan standar ergonomi untuk anak, melainkan hanya berfokus pada desain dan tidak ada fungsional. Terutama bagi Taman Kanak-Kanak yang menyatu dengan tingkat sekolah lainnya karena terkadang desain lebih disesuaikan dengan *image* dan identitas sekolah secara keseluruhan. Sehingga proses belajar anak terganggu, diakibatkan interior Taman Kanak-Kanak menjadi tidak nyaman dan kurang menarik. Berdasarkan dengan visi dan misi dari sekolah Islamic Village, maka dari itu desain interior Preschool & Kindegarten Sekolah Islamic Village dengan konsep scandinavian perlu memiliki sirkulasi pengguna dan elemen-elemen penunjang untuk mendukung proses kegiatan belajar dan bermain anak usia dini yang nantinya meliputi beberapa area kelas pada interior Taman Kanak-Kanak dari segi ergonomi dan estetika.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan antara lain:

1. Bagaimana perancangan interior PAUD & Taman Kanak-Kanak dapat meningkatkan suasana yang religius sesuai visi dan misi, serta ceria dan nyaman bagi anak usia dini saat belajar dan bermain?
2. Bagaimana perancangan furnitur yang ergonomis sesuai dengan kebutuhan anak usia dini pada interior PAUD & Taman Kanak-Kanak?
3. Bagaimana pengaturan penggunaan kondisional ruang, seperti tata cahaya dan tata udara, tata suara serta arus sirkulasi pengguna di interior PAUD & Taman Kanak-Kanak?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini merupakan batasan wilayah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Batasan masalah terbagi menjadi dua, di antaranya:

### 1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Preschool & Kindegarten Islamic Village menjadi batasan wilayah yang akan menjadi Kawasan penelitian berlokasi di Jl. Qadr Raya No.12, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810.

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Sakundria Satya Murti Wardhana, S.Sn., M.Ds. HDII, tanggal 26 Desember 2022 di Kantor Art Gallery Chateau de Wardhana.

### **1.3.2 Ruang Lingkup Studi**

Dalam ruang lingkup studi ini membahas penerapan desain interior untuk menciptakan suasana yang religius, ceria dan nyaman. Selain itu, perancangan furnitur yang ergonomis sesuai kebutuhan pengguna, serta penerapan tata cahaya, tata udara, tata udara, dan sirkulasi pengguna yang sesuai di Preschool & Kindegarten Islamic Village.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Mendapatkan hasil keindahan dan kenyamanan, serta adanya ornamen religius sesuai visi dan misi pada setiap ruang di Preschool & Kindegarten Islamic Village.
2. Mendapatkan hasil kebutuhan produk dan furnitur yang ergonomis.
3. Mendapatkan hasil pengkondisian ruang, seperti tata cahaya dan tata udara, tata suara serta arus sirkulasi bagi pengguna yang baik.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi 3, yaitu:

1. Manfaat penelitian secara teoritik, diharapkan mampu memberikan kontribusi secara ilmiah dengan teori-teori yang dipaparkan dan memberikan pemahaman tentang kajian perancangan interior Preschool & Kindegarten di Sekolah Islamic Village, dalam menciptakan ruang yang ceria dan nyaman, serta adanya nuansa religius Islami di Preschool & Kindegarten Islamic Village.
2. Manfaat penelitian secara praktik, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi para pembacanya, analisis yang telah dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan referensi mengenai perancangan interior PAUD dan Taman Kanak-Kanak untuk kebutuhan pengguna bagi anak-anak usia dini, maupun staf di setiap ruangnya atau fasilitas penunjang lainnya.
3. Manfaat bagi Pengguna, untuk menjaga interior PAUD dan Taman Kanak-Kanak seperti ruang kelas, ruang baca, ruang bermain, dan ruang guru. Agar membuat proses belajar anak tidak cepat bosan dan frustrasi, sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal, serta para pengajar dari Preschool & Kindegarten Islamic Village.

## 1.6 Kerangka Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa kerangka penulisan sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang landasan teori yang relevan dan hasil penelitian yang berisi pengertian pendidikan, pengertian kindergarten, standarisasi ruang kelas, psikologi skema warna pada ruang, kebutuhan ruang, sistem ergonomi untuk tata letak furnitur, penataan cahaya, penataan udara dan arus sirkulasi ruang.

### BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi tempat dan waktu penelitian, objek penelitian Preschool & kindergarten Islamic Village, TK Al-Fityan School, dan Islami Al-Azhar Bumi Serpong Damai Kindegarten, kepastakaan metode pengumpulan data, teknik analisis data dengan pendekatan metode pendidikan, analisis, dan hipotesis.

### BAB IV KONSEP

Menjelaskan tentang konsep dan perancangan yang akan dibuat oleh peneliti antara lain, fasad bangunan, denah bangunan, *mind mapping*, bagan tema dan gaya, konsep skematik, hubungan antar ruang, *diagram bubble*, *zoning*, *grouping*, dan *moodboard*.

### BAB V HASIL DESAIN

Memuat penjelasan/penafsiran hasil penelitian, berupa layout, perspektif, poster presentasi, dsb.

### BAB VI PENUTUP

Memuat kesimpulan dan saran.